

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**Volume 1, Nomor 12****Licensed by CC BY-SA 4.0****E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10447105)****DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10447105>**

Kerjasama Antar Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 066650 Medan Kota

Afrahul Fadhila Daulay¹, Imam Fahmansyah Nainggolan², Nazmi aisyah³, Rahmi Maisaroh Lubis⁴ Weni Listini Marbun⁵

^{1 2 3 4 5} Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Email : afrahulfadhila@uinsu.ac.id¹, fahmannngl@gmail.com²;
nazmiaisah@gmail.com³; Biezray@gmail.com⁴ Wenimarbun731@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian yang di lakukan di SD N 066650 Medan Kota di buat dengan metode kualitatif dengan pengumpulan data berupa wawancara terhadap guru dan masyarakat sekitar mengenai kontribusi masyarakat, keluarga seta guru terhadap meningkatkan kualitas belajar siswa. Penelitian ini di buat untuk mengetahui seberapa besar dan juga seberapa penting kontribusi masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah maka dari itu hasil yang kami dapatkan dari hasil penelitian ini ialah salah satu kontribusi masyarakat terhadap sekolah yaitu dengan adanya komite di sekolah tersebut dimana komite ini berupaya membantu sekolah dengan kerja sama masyarakat, kemudian ketika orang tua juga melihat kejanggalan terhadap sekolah tersebut maka akan melapor kepada komite yang telah dibentuk dan kemudian bentuk kerjasama yang di bangun orang tua terhadap peserta didik dimana dengan melakukan pengontrolan terhadap tugas – tugas yang di berikan serta pengontrolan anak di luar sekolah dan itulah salah satu cara meningkatkan kualitas sekolah yang di lakukan di SD N 066650 Kota Medan

Kata kunci: *Kualitas, Kerjasama, masyarakat, Orang tua, SD N 066650 Medan Kota*

Article Info

Received date: 30 November 2023

Revised date: 12 December 2023

Accepted date: 25 December 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tugas bersama masyarakat, keluarga, dan sekolah. Karena keluarga merupakan tempat anak memperoleh pendidikan pertama dan dasar, maka keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama. Cara orang tua membesarkan anak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap apa yang dipelajari anak. Keluarga yang besar dan sehat tidak hanya kondusif bagi pendidikan skala kecil, namun juga penting bagi pendidikan skala besar yaitu, pendidikan bagi negara, bangsa, dan dunia. Pembelajaran yang efektif di sekolah tentu saja dapat didukung dengan bantuan intervensi dan kontribusi keluarga dan masyarakat. Sebagai lingkungan pendidikan pertama dan terpenting bagi anak, keluarga merupakan lingkungan komunitas terkecil dan mempunyai pengaruh signifikan terhadap cara mereka belajar. Pendidikan dan perkembangan awal di rumah, dimana petualangan seorang anak dimulai sejak matanya terbuka dan di awal kehidupan, menjadi sumber dan besarnya persoalan tersebut.

Dalam hal ini, seorang ibu dapat berperan secara penuh, sehingga ia tidak hanya menjalankan tanggung jawabnya sendiri, namun juga turut berkontribusi dalam upaya menjamin kelangsungan hidup Negara dan Bangsa. Intinya, apa yang diinginkan oleh orang tua adalah agar anak-anak mereka tumbuh menjadi orang dewasa yang baik dan taat serta menghindari melakukan hal-hal yang mungkin menyakiti diri mereka sendiri atau orang lain. Jika orang tua tahu sejak awal bahwa mereka harus memperhatikan anak-anak mereka setiap hari, sibuk apa pun mereka, mengingat mereka, dan memberikan arahan, harapan-harapan ini akan lebih mudah menjadi kenyataan. Untuk guru, orang tua, atau siapa pun yang berkepentingan dengan pendidikan anak, dalam upaya untuk mendidik atau membimbing anak dan remaja agar mereka dapat mencapai potensi maksimalnya (Subianto, 2013)

Selain berperan penting dan strategis dalam pembangunan nasional, pendidikan juga memberikan kontribusi signifikan terhadap perubahan sosial dan ekspansi ekonomi. Masyarakat terpelajar (educated people) merupakan syarat mutlak bagi berkembangnya peradaban yang maju, otonom, demokratis, sejahtera, dan miskin. Rasa akuntabilitas dan keterlibatan masyarakat dalam memajukan

sekolah juga positif dan tinggi bila terjalin hubungan positif antara sekolah dan masyarakat (Amalia, dkk, 2018)

Ketika bekerja sama, orang tua dapat membantu instruktur mendidik anak-anak mereka dengan belajar dari pengalaman dan keahlian mereka. Namun, orang tua juga dapat memberikan informasi kepada instruktur tentang kehidupan dan sifat anak-anaknya. Guru dapat mengajar muridnya dan memberi mereka pendidikan yang sangat baik dengan menggunakan informasi yang diberikan orang tua. Guru juga dapat belajar tentang alam sekitar tempat anak-anaknya dibesarkan dengan berkonsultasi dengan informasi yang diberikan oleh orang tua anak-anak tersebut. Tujuan dari hubungan sekolah-komunitas adalah untuk menumbuhkan keterlibatan, kepemilikan, dan dukungan masyarakat yang lebih besar terutama bantuan finansial dan moral. Komunitas lokal, di mana lembaga tersebut berada, orang tua siswa, komunitas pengguna, dan alumni semuanya dianggap sebagai bagian dari komunitas ini. Tentu saja alumni mempunyai tugas dan kewajiban tersendiri yang khas dan khusus sebagai komunitas yang mempunyai keterkaitan dan ikatan batin yang khas dengan institusi. Mereka menghargai dan menggunakan jasa sekolah, mereka merasakan visi dan misi yang telah lama dipegang, mereka mengalami bertahun-tahun menjadi bagian dari sekolah, dan mereka menemukan ciri-ciri yang membentuk siapa mereka saat ini (Fatmawati, 2020)

SD negeri 066650 Medan kota merupakan salah satu lembaga pendidik, Sd negeri 066650 tanggap dengan perkembangan dan Kerjasama antar orang tua siswa. Dengan SDM yang dimiliki sekolah ini siap untuk mendidik anak dengan baik dan kreatif. Dari layanan ini pula sekolah siap menerima saran dan kritik dari orang tua siswa yang akhirnya dapat membangun hubungan erat antar sekolah dan orang tua siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: Bagaimana peran kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD negeri 066650 Medan kota?, Bagaimana Kerjasama sekolah, orangtua dan Masyarakat di SD negeri 066650 Medan kota?

METODE

Metode penelitian yang kami gunakan yaitu metode kualitatif, kami hanya akan mendeskripsikan keadaan yang terjadi di sekolah dengan mewawancarai salah seorang guru dan orang tua murid di SD negeri 066650 Medan kota. Sesuai dengan sifat dan tujuan dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian kami menggunakan Teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu menggunakan Teknik observasi dan wawancara. Kami menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut: 1) Observasi: Teknik observasi ini adalah dengan cara melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui gejala-gejala yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diselidiki di SD negeri 066650 Medan kota. Teknik observasi ini dilakukan untuk melihat bentuk-bentuk Kerjasama sekolah dan Masyarakat serta kualitas pendidikan yang dilaksanakan oleh SD negeri 066650 Medan kota dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. 2) Wawancara: Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat tentang kerjasama sekolah dan masyarakat, meningkatkan kualitas pendidikan yang dijalankan oleh sekolah. Dalam hal ini kami mengadakan wawancara dengan salah seorang gurudan orang tua murid untuk memperoleh keterangan langsung yang berguna dalam menunjang data secara tertulis mengenai kerjasama sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang dilaksanakan oleh SD negeri 066650 Medan kota.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Sebagai investasi pembangunan nasional dalam jangka panjang, peningkatan taraf pendidikan merupakan suatu keputusan dan arah kemajuan peradaban bangsa. Karena pendidikan dipandang sebagai alat utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka perspektif ini sangat diperlukan. Istilah “kualitas” dalam konteks pendidikan mengacu pada proses pendidikan dan hasil dari proses tersebut. Proses penyelenggaraan pendidikan bermutu melibatkan sejumlah masukan, antara lain prasarana, sumber daya lain, fasilitas sekolah, dukungan administrasi, bahan ajar (kognitif, afektif, dan psikomotor), metodologi (yang bervariasi tergantung kemampuan guru), dan penciptaan lingkungan yang mendukung. Ketika kita berbicara tentang “hasil” dalam pendidikan, kualitas adalah pencapaian institusi selama jangka waktu tertentu. Hasil tes kemampuan akademik merupakan salah satu jenis prestasi atau hasil pendidikan (prestasi siswa); bentuk prestasi lainnya mencakup keberhasilan dalam olahraga, seni, atau bakat tertentu (komputer, berbagai jenis teknik, jasa). Bahkan

kesuksesan akademis bisa saja berbentuk standar-standar yang tidak dapat dicapai (tidak berwujud) seperti ketertiban, keakraban, rasa hormat satu sama lain, kebersihan, dan sebagainya (Ismail, 2018)

Deskripsi menyeluruh dan serangkaian fitur produk dan layanan yang menunjukkan bahwa produk dan layanan tersebut dapat memenuhi permintaan yang diidentifikasi dalam lingkungan pendidikan merupakan definisi umum kualitas. Masukan, metode, dan hasil pendidikan semuanya termasuk dalam pengertian mutu. Segala sesuatu yang harus tersedia untuk masukan pendidikan sangat penting untuk kelancaran proses. Perangkat lunak dan sumber daya manusia disertakan dalam masukan pendidikan, bersama dengan harapan yang berfungsi sebagai peta jalan untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan. Sesuatu diubah menjadi sesuatu yang lain melalui proses pendidikan. Input adalah segala sesuatu yang mempengaruhi jalannya proses, sedangkan output adalah sesuatu yang dihasilkan dari proses tersebut. Dalam bidang pendidikan, istilah “proses pendidikan” mengacu pada proses pengambilan keputusan, kelembagaan, program, dan pengelolaan pembelajaran serta proses pemantauan dan evaluasi. Perlu diperhatikan bahwa proses belajar mengajar diberi bobot lebih besar dibandingkan dengan proses lainnya. prosedur tambahan Damanik (Damanik, 2019)

Program pendidikan yang dibuat oleh para ahli hadir dalam berbagai format dengan konten yang unik. Variasi ini mungkin disebabkan oleh arah, gagasan mendasar yang digunakan, karakteristik yang diprioritaskan, atau filosofi yang mendasarinya. 1) Pendidikan sebagai mekanisme perubahan budaya: Pendidikan digambarkan sebagai proses transisi budaya yang melibatkan transfer budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Generasi muda mengalami pergeseran cita-cita budaya tersebut dari generasi yang lebih tua. Ada tiga jenis perubahan, termasuk kelanjutan nilai-nilai yang masih sesuai, seperti akuntabilitas dan kejujuran. a) Proses pembentukan pribadi melalui pendidikan: Pendidikan digambarkan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistematis yang bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik sebagai suatu proses pembentukan pribadi. Ada dua tujuan yang terlibat dalam proses pembentukan pribadi: pembentukan pribadi oleh orang dewasa bagi mereka yang belum dewasa dan pembentukan pribadi oleh orang dewasa bagi mereka yang sudah dewasa dengan usahanya sendiri. b) Pendidikan sebagai metode mempersiapkan warga Negara: Pengertian pendidikan sebagai persiapan kewarganegaraan adalah program terstruktur yang dirancang untuk membantu siswa menjadi anggota masyarakat yang taat hukum. c) Mendidik untuk tenaga kerja: Pendidikan sebagai sumber tenaga kerja digambarkan sebagai proses membantu siswa dalam memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk pekerjaan. Membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan kerja pada calon lulusan merupakan bekal mendasar. Karena tenaga kerja merupakan kebutuhan dasar manusia, pendidikan memainkan peran penting dalam mencapai tujuan ini (. Suryana, 2021).

Jadi di simpulkan bahwa dalam meningkatkan kuliats pendidikan di manapun itu butuh kerja sama antara masyarakat, orang tua dan pihak sekolah di manan banyak faktor yang akan mempengaruhinya jika dengan kerjasama tersebut fakto –faktor itu bisa di cegah baik faktor yang berasal dari luar maupun yang berasal dari dalam.

Hubungan Masyarakat dan Pendidikan

Sebaliknya, Abdurrachman mendefinisikan hubungan sekolah-masyarakat sebagai upaya untuk membina dan memperoleh rasa hormat, pengertian, niat baik, dan kepercayaan dari masyarakat umum, badan tertentu, dan masyarakat luas. Sementara itu, Syamsi berpendapat, baik buruknya persepsi masyarakat terhadap suatu organisasi bergantung pada hubungannya dengan masyarakat. Untuk menumbuhkan pemahaman, masyarakat harus diberikan informasi yang komprehensif dan tidak memihak tentang tindakan yang mempengaruhi kepentingan mereka. Komentar dan opini masyarakat terhadap kebijakan lembaga tersebut juga perlu diperhatikan dan diapresiasi. Ada jaringan pertukaran antara sekolah dan masyarakat, dan melalui penerimaan di masyarakat sekolah berharap dapat memenangkan empati dan ambisi masyarakat. Menjalin kemitraan ini adalah demi keberhasilan program sekolah yang bersangkutan, yang diperlukan agar sekolah dapat terus beroperasi. Selain itu, mengupayakan kolaborasi positif antara sekolah dan masyarakat untuk kepentingan bersama, atau khususnya bagi sekolah. Lembaga pendidikan dan masyarakat setempat mempunyai hubungan saling memberi dan menerima.

Lembaga pendidikan menyadari tujuan orang tua terhadap pertumbuhan anak-anaknya. Hanya sedikit ayah dan sedikit mahasiswi yang mampu membesarkan anak-anaknya hingga mencapai perkembangan seutuhnya, holistik, dan ideal yang dicita-citakan bangsa Indonesia. Selain

memberikan pengajaran dan bimbingan kepada anak cucu masyarakat, lembaga pendidikan juga berperan sebagai katalis transformasi atau sumber pencerahan bagi masyarakat. Sustisna menjelaskan tujuan dari kemitraan komunitas-sekolah. 1) memperoleh pengetahuan tentang tujuan dan sumber daya sekolah; 2) untuk mengevaluasi inisiatif pendidikan 3.) mempertemukan pendidik dan orang tua untuk memenuhi kebutuhan anak 4.) meningkatkan kesadaran akan nilai pendidikan di sekolah pada masa perkembangan 5.) Membangun dan menjunjung tinggi kepercayaan masyarakat terhadap sekolah 6.) Memberikan informasi terkini kepada masyarakat tentang kegiatan sekolah 7.) memberikan bimbingan dan bantuan untuk pemeliharaan dan peningkatan program pendidikan (. Sukhairani, 2023)

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Sekolah merupakan lembaga sosial yang sangat dipengaruhi oleh masyarakat, dan individu-individu di lingkungan sekolah pun ikut terkena dampaknya. Komunitas kompleks di mana sekolah berada terdiri dari beberapa tingkatan masyarakat yang saling tumpang tindih dan melengkapi satu sama lain namun tetap berbeda karena beragamnya latar belakang budaya. Dalam hal ini, kepemimpinan kepala sekolah memegang peranan penting sebagai suatu kekuatan atau otoritas (power) dalam menghimpun dan memobilisasi seluruh sumber daya bekerjasama dengan komunitas pendidikan yang lebih luas dan dalam mengamankan berbagai bentuk pendanaan, dukungan informasi, dan dukungan sumber daya manusia dari berbagai pihak. institusi. dan dukungan politik dari sistem sekolah di semua tingkatan.

Kerjasama Antar Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SD Negeri 066650 Medan Kota

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru dan orangtua siswa menyebutkan mengenai pertanyaan Kerjasama sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan yaitu: Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD negeri 066650 Medan kota yang pertama yaitu Pembinaan kurikulum pendidikan yang dapat memberikan kemampuan dan keterampilan dasar, membangkitkan sikap kreatif, inovasi dan mandiri bagi para siswanya Dan meningkatkan kualifikasi, kompetensi dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan guru Madrasah melalui pendidikan pelatihan lembaga pendidikan tenaga kependidikan dan lembaga diklat profesional serta memberikan kemampuan, keterampilan dasar dan membangkitkan sifat kreatif siswa. Yang kedua yaitu dengan cara meningkatkan KBM seperti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan sekali seminggu. Ketiga jika kegiatan literasi diadakan setiap hari di SD 066650 Medan kota kecuali hari senin. Literasi tersebut diadakan sebelum waktu pembelajaran di ambil sekitar 10 sampai 15 menit mereka wajib untuk membaca buku.

Bagaimana Kerjasama sekolah dengan orang tua siswa untuk meningkatkan kualitas pendidikan? Sekolah sangat terbuka dan bekerja sama dengan orang tua siswa, hal ini dibuktikan dengan adanya komite sekolah yaitu bentuk Kerjasama sekolah dengan orang tua siswa dimana ketua komite itu dipilih dari orang tua, lalu hal yang lain yaitu dibentuknya paguyuban sekolah. Paguyuban sekolah ini adalah salah satu bentuk Kerjasama antara orang tua siswa dengan sekolah. Paguyuban kecil itu contohnya paguyuban kelas masing masing jadi paguyuban ini melibatkan orang tua contohnya yaitu pada saat mengadakan panen karya atau pentas seni ini semua atas Kerjasama dengan orang tua siswa. orang tua turut ikut untuk mengukuhkan acara tersebut. contoh lain yaitu Ketika siswa akan mengikuti lomba sekolah akan mengundang orang tua siswa kesekolah untuk sama sama bermusyawarah dengan pihak sekolah supaya kegiatan lancar dan orang tua mendukung dari segi finansial lalu supaya kegiatan tersebut dapat terlaksana.

. Apa tantangan utama yang sekolah hadapi dalam membangun kerjasama sekolah dengan orang tua? : Tantangan utama untuk sejauh ini orang tua siswa sangat care untuk Kerjasama antar sekolah dan orang tua siswa. Tantangannya mungkin ada hambatan. misalnya kalau di undang untuk rapat tidak bisa hadir seluruhnya mungkin karena disebabkan karena kerja. Namun sejauh ini orang tua siswa di SD 066650 Medan kota selalu mendukung kegiatan sekolah apalagi yang menyangkut dengan anak didik mulai dari kegiatan pramuka, marching band, pentas seni. Jadi untuk kendala yang terlalu sulit itu tidak ada. (Ibu Aisyah Lubis/ Salah satu guru SD negeri 066650 Medan kota). Se jauh ini Kerjasama apa yang sekolah adakan hingga bisa memberatkan orang tua dari segi finansial maupun nonfinansial?: Se jauh ini tidak ada yang memberatkan kami selaku orang tua siswa SD 066650 Medan kota semua kegiatan yang diadakan sekolah selalu mendukung minat dan bakat anak kami. jadi

sejauh ini tidak ada yang memberatkan dari segi finansial maupun nonfinansial. (Salah satu orang tua siswa SD negeri 066650 Medan kota)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilanjutkan dengan menganalisis serta mendeskripsikan data yang kami lakukan tentang kerjasama sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD negeri 066650 Medan kota. 1) Dalam menjalankan kerjasama sekolah dan masyarakat merupakan harapan untuk mendapatkan aspirasi, simpati dari masyarakat. Dan secara khusus bagi sekolah menjalin hubungan tersebut adalah untuk mensukseskan program-program sekolah yang bersangkutan sehingga sekolah tersebut bisa tetap eksis, misalnya orang tua siswa mengikut sertakan anaknya untuk mengikuti belajar tambahan diluar jam sekolah seperti les. 2) Mengikut sertakan tokoh-tokoh masyarakat dalam kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung, contohnya sebagai nara sumber dari acara-acara Maulid Nabi, pembagian raport adanya dialog antara guru dan orang tua murid mengenai perkembangan anak dalam belajar di sekolah.

REFERENSI

- Subianto, J. (2013). Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pembentukan karakter berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2). <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/757>.
- Amalia, R. N., & Puspytasari, H. H. (2018). Analisis Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Terhadap Akses Orang Miskin Pada Pendidikan. *Perspektif Hukum*, 315-327. <https://perspektif-hukum.hangtuah.ac.id/index.php/jurnal/article/view/151>.
- Fatmawati, E. (2020). Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *IBTIDA'*, 1(2), 135-150. <https://www.journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida/article/view/147>.
- Ismail, F. (2018). Manajemen Berbasis Sekolah: Solusi Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 2(2). <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII/article/view/541>.
- Damanik, R. (2019). Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah dan Komite Sekolah Terhadap Mutu Sekolah. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 5(1), 41-52. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1296308&val=17445&title=PENGARUH%20MANAJEMEN%20BERBASIS%20SEKOLAH%20DAN%20KOMITE%20SEKOLAH%20TERHADAP%20MUTU%20SEKOLAH>.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan anak usia dini teori dan praktik pembelajaran*. Prenada Media.
- Sukhairani, R. A., Rismi, I., & Izham, M. (2023). Peran Lingkungan Masyarakat Terhadap Kearifan Lokal dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam. *COMSERVA*, 2(12), 3044-3053. <https://comserva.publikasiindonesia.id/index.php/comserva/article/view/718>.